

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai pendekatan empiris-sosiologis yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskripsi dengan cara memperoleh data secara langsung dari subjek sebagai sumber pertama dalam penelitian lapangan.¹

Jenis penelitian ini secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk mencari tentang faktor turunnya angka cerai talak di Kelurahan Ngadirejo.²

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk.
4. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.³

¹ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singka* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001).

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 49-50.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kota Kediri yang terletak di Jl. Sunan ampel no. 1 Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri karena Pengadilan Agama merupakan lembaga yang berwenang untuk menyelesaikan perkara-perkara perdata.

D. Sumber Data.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang diperoleh dari penelitian.⁴ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber

⁴ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

data ini diperoleh dari pihak-pihak diantaranya adalah Hakim PA. Kota Kediri, Bapak Lurah dan Bapak Modin kelurahan ngadirejo dan pihak yang pernah menjalani proses perceraian di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kota Kediri.

2. Data Sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah rekap data perceraian Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota tahun 2015-2016 di Pengadilan Agama Kota Kediri, data-data, dan referensi lain yang terkait.

E. Metode pengumpulan data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti.⁵ Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi kantor Pengadilan Agama Kota Kediri yang menjadi objek penelitian untuk mengamati

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1995), 110.

atau mencari informasi dan data-data yang terkait adanya penurunan angka cerai talak yang terjadi di Kelurahan Ngadirejo.

2. Wawancara (interview)

Adalah mencoba mendapatkan keterangan/pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan.⁶ Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁷ Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai pewawancara (*Interviewer*) adalah dengan berkomunikasi langsung dan melakukan tanya jawab dengan responden (*Interviewed*) untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan faktor turunnya angka cerai talak. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Kepala Kelurahan Ngadirejo, Modin serta para pihak yang mengalami kasus cerai talak Kelurahan Ngadirejo.

3. Dokumentasi

adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸ Penggunaan metode ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, di antaranya berkas perkara, laporan rekap data perceraian Kelurahan Ngadirejo antara tahun 2015-2016. Semuanya digunakan untuk mencari tentang faktor turunnya angka cerai di Kelurahan Ngadirejo tersebut.

⁶ Kenjoro Nengrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁷ Yatim Rijanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 82.

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 231.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.⁹ Analisa data yang penulis lakukan pertama-tama adalah mengumpulkan data yaitu data dari hasil wawancara dan dokumentasi, data yang terkumpul yang terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, akan dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Pengumpulan data tersebut bertujuan menemukan tema dan yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.¹⁰

Dalam proses menganalisis data, peneliti mengambil tiga langkah menganalisis yaitu sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Sebelum di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang merujuk pada analisa hasil studi pendahuluan yang telah ditentukan dalam fokus penelitian yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Ketika sampai di lapangan, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan, direduksi, diedit dan terakhir data bisa disajikan. Langkah berikutnya, setelah dari lapangan data yang telah disajikan selanjutnya peneliti analisis dengan cara menafsirkan isi data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Data tersebut ditekankan pada keterkaitan antara teori, konsep dan indikator empiris

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

¹⁰Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 104.

dari permasalahan yang muncul sebagai hasil penelitian di lapangan. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitiannya setelah melalui analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan penulis dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan, maka yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.¹¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹¹ Moleong, *Metodologi.*, 175.

¹² *Ibid.*, 177-178.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi pengorganisasian data dan informasi yang diperoleh menjadi rekonstruksi unit study yang koheren dan terpadu, pengkategorian data, penemuan hal-hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqasah skripsi.